

Analisis Pengaruh Fraud Diamond, Financial Leverage dan Financial Stability Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan

Oleh:

Rietra Aryza Arnindhita

Sarwenda Biduri

Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

April, 2023

Pendahuluan

Kecurangan laporan keuangan merupakan suatu tindakan yang tidak seharusnya dan menjadi suatu kelalaian yang memiliki sifat material dalam pelaporan laporan keuangan. Dimana laporan keuangan yang seharusnya disajikan dengan baik dan benar namun dilakukan kecurangan di dalamnya. Hal ini dapat membuat banyak pihak hilang kepercayaan seperti investor, perusahaan lain yang ingin bekerjasama hingga masyarakat. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kecurangan laporan keuangan. Salah satunya yaitu fraud diamond, merupakan teori pembaharuan dari teori fraud triangle yang menambahkan elemen kualitatif yang diyakini memiliki hubungan signifikan dengan tindakan fraud. Kemudian ada financial leverage, merupakan kebijakan pendanaan yang dilakukan manajemen melalui utang dengan menanggung beban yang bersifat tetap agar meningkatkan earning per share atau hasil perhitungan laba bersih perusahaan dibagi dengan jumlah saham yang beredar. Dan yang terakhir ada financial stability, merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan dalam keadaan stabil. ketika financial stability perusahaan berada dalam kondisi dimana perusahaan sedang mengalami tekanan eksternal maka perusahaan akan melakukan salah saji material yang mengakibatkan terjadinya kecurangan, hal ini bertujuan untuk menstabilkan kondisi keuangan perusahaan.

Rumusan Masalah

1. Apakah Fraud Diamond berpengaruh terhadap Kecurangan Laporan Keuangan ?
2. Apakah Financial Leverage berpengaruh terhadap Kecurangan Laporan Keuangan ?
3. Apakah Financial Stability berpengaruh terhadap Kecurangan Laporan Keuangan ?

Metodologi Penelitian

Jenis Penelitian
Penelitian Kuantitatif

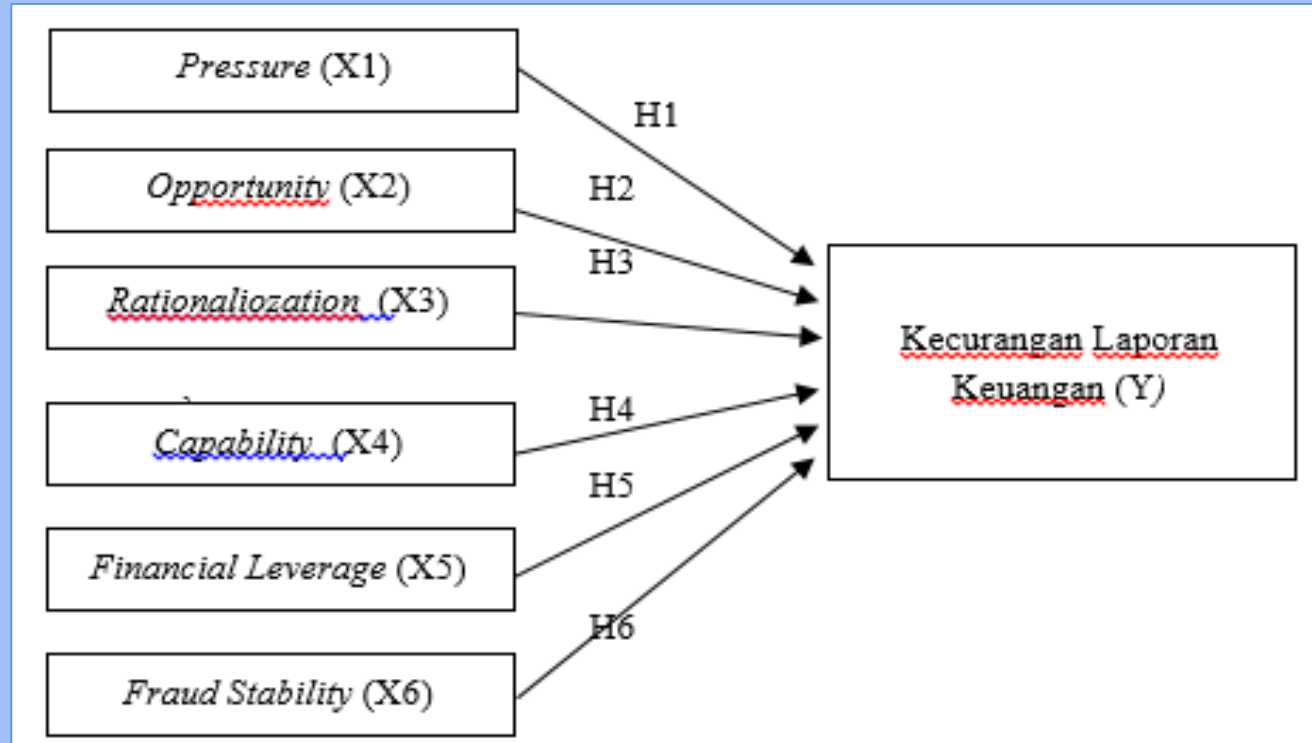
Sumber Data
Data sekunder yang berupa laporan keuangan

Populasi
Perusahaan manufaktur sub sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021 yang berjumlah 59

Sampel
Menggunakan teknik purposive sampling dan diperoleh 14 perusahaan x 5 tahun pengamatan, menghasilkan 70 perusahaan.

Metodologi Penelitian

Kerangka Pemikiran



Metodologi Penelitian

Kriteria pemilihan sampel sebagai berikut :

1. Perusahaan sub sektor industri makanan dan minuman yang konsisten menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut selama periode 2017-2021.
2. Perusahaan sub sektor industri makanan dan minuman yang tidak mengalami kerugian secara berturut-turut selama periode 2017-2021.
3. Perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah sebagai mata uang pelaporan.

Metodologi Penelitian

Variabel	Indikator	Skala	Sumber
Fraud diamond (X1)	<p>1. Pressure:</p> $ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$ <p>1. Opportunity:</p> <p>Ineffective Monitoring (IND) =</p> $\frac{\text{Jumlah Anggota Komite Audit Independen}}{\text{Total Jumlah Komite Audit}}$ <p>1. Rationalization</p> $TATA = \frac{\text{Income Before Extraordinari Itemt} - \text{Cash flow from operation}}{\text{Total Asset}}$ <p>1. Capability</p> <p>Diukur dengan variabel dummy, pergantian direksi (DCHANGE) diberi kode 1 jika terjadi perubahan kepemimpinan perusahaan selama periode 2014-2015, dan kode 0 jika tidak terjadi perubahan kepemimpinan perusahaan selama periode tersebut.</p>	Rasio	Sumber: [17]
Financial Leverage (X2)	$DER = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Ekuitas}} \times 100$	Rasio	Sumber: [9]
Financial Stability (X3)	$\text{ACHANGE} = (\text{Total assets (t)} - \text{total asset (t-1)}) / \text{total asset(t-1)}$	Rasio	Sumber: [23]
Kecurangan Laporan Keuangan (Y)	<p>F-Score = Accrual Quality + Financial Performance</p> <p>RSST Accrual = $(\Delta WC + \Delta NCO + \Delta FIN) / \text{ATS}$</p> <p>Keterangan:</p> <p>WC (Working Capital) = (Current Asset – Current Liability)</p> <p>NCO (Non Curent Operating Accrual) =</p> <p>$(\text{Total Asset} - \text{Current Aset} - \text{Investment and Advances}) - (\text{Total Liabilities} - \text{Current Liabilities} - \text{Long Term Debt})$</p> <p>FIN (Financial Accrual) = Total Investment – Total Liabilities</p> <p>ATS (Averange Total Asset) = (Beginning Total Aset + End Total Assets):</p>	Rasio	Sumber: [24]

Teknik Analisis Data

Analisis Statistical Program for Social Science (SPSS) dengan menggunakan software IBM SPSS V.26. Berikut ini ada beberapa cara dalam melakukan pengukuran :

- Uji Asumsi Klasik
- Uji Regresi Linier Berganda
- Uji Hipotesis
 - a. Jika p value $<0,05$ maka hipotesis akan diterima
 - b. Jika p value $>0,05$ maka hipotesis akan ditolak

Hasil

➤ Hasil Uji Deskripsi

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	70	,00	,53	,1107	,09293
X2	70	,67	,67	,6670	,00000
X3	70	,00	,79	,1658	,13940
X4	70	1,00	1,00	1,0000	,00000
X5	70	,12	1,66	,5942	,38592
X6	70	-,25	1135,24	73,3264	266,82883
Y1	70	-5006571859142,00	648790110,00	-89336331379,4714	598985137436,96830
Y2	70	-,20	2,31	,9665	,66152
Valid N (listwise)	70				

➤ Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test									
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	Y1	Y2
N		70	70	70	70	70	70	70	70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,1107	,6670	,1658	1,0000	,5942	73,3264	,9764	,9665
	Std. Deviation	,09293	,00000 ^d	,13940	,00000 ^d	,38592	266,82883	,69306	,66152
Most Extreme Differences	Absolute	,160		,162		,125	,525	,110	,094
	Positive	,160		,162		,125	,525	,110	,094
	Negative	-,119		-,119		-,111	-,391	-,085	-,074
Test Statistic		,160		,162		,125	,525	,110	,094
Asymp. Sig. (2-tailed)									,200 ^{c,e}

Nilai Ashimp. Sig. sebesar 0,200 lebih besar dari $\alpha = 0,05$.

Hasil

➤ Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a	
		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	.802	1.247
	X2	.800	1.251
	X3	.857	1,167
	X4	.953	1.050
	X5	.829	1,207
	X6	.838	1,193

a. Dependent Variable: Y

Hasil uji multikolinieritas yang ditunjukkan pada tabel 5 menunjukkan bahwa tidak ada gejala multikolinieritas; nilai toleransi masing-masing variabel lebih besar dari 0,10 dan nilai faktor variance inflation (VIF) kurang dari 10.

➤ Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.754 ^a	.569	.550	.444

Nilai koefisien determinasi *adjusted R square* sebesar 0,569 ini berarti 56,9% Kecurangan Laporan Keuangan perusahaan manufaktur sub sektor industri makanan dan minuman tahun 2017 – 2021 dipengaruhi oleh *Fraud diamond*, *Financial Leverage*, *Financial Stability*, kemudian sisanya sebesar 43,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Hasil

➤ Hasil Uji Hipotesis t

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,555	,111		13,989	,000
	X1	3,422	1,255	,305	2,728	,008
	X2	-.841	,218	-.433	-3,866	,000
	X3	,203	,414	,043	,491	,625
	X4	,026	,064	,042	,410	,038
	X5	-1,121	,152	-.654	-7,370	,000
	X6	,001	,000	,244	2,762	,007

a. Dependent Variable: Y

1. *Fraud diamond* dimensi *pressure* (X1) dengan nilai t 2.728 dan nilai signifikan $0.008 < 0.005$ yang artinya berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan (Y).
2. *Fraud diamond* dimensi *opportunity* (X2) dengan nilai t -3.866 dan nilai signifikan $0.000 < 0.005$ yang artinya berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan (Y).
3. *Fraud diamond* dimensi *rationalization* (X3) dengan nilai t 0.491 dan nilai signifikan $0.625 > 0.005$ yang artinya tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan (Y).
4. *Fraud diamond* dimensi *capability* (X4) dengan nilai t 0.410 dan nilai signifikan $0.038 > 0.005$ yang artinya berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan (Y).
5. *Financial Leverage* (X5) dengan nilai t -7.370 dan nilai signifikan $0.038 < 0.000$ yang artinya berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan (Y).
6. *Financial Stability* (X6) dengan nilai t 2.762 dan nilai signifikan $0.007 < 0.005$ yang artinya berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan (Y).

Pembahasan

Hasil pengujian hipotesis t menunjukkan bahwa hasil rationalisasi dimensi diamond fraud (X3) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan (Y), dengan nilai t 0.491 dan nilai signifikan 0,625 lebih besar dari 0.005. Dengan demikian, hipotesis ketiga ditolak. Dengan demikian, kecurangan laporan keuangan tidak akan terjadi jika perusahaan mengganti auditor. Studi ini sejalan dengan penelitian sebelumnya [31], yang menemukan bahwa perubahan auditor yang diprosikan oleh DCHANGE tidak berdampak pada kecurangan laporan keuangan

Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan: untuk memberikan saran dan masukan yang bermanfaat bagi perusahaan sehingga dapat memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi kecurangan laporan keuangan
2. Bagi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan Peneliti lain: sebagai referensi yang dapat memberikan perbandingan dalam melakukan penelitian dibidang yang sama.

Referensi

- [1] S. A. Faradiza, "FRAUD PENTAGON DAN KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN," *EkBis J. Ekon. dan Bisnis*, 2019, doi: 10.14421/ekbis.2018.2.1.1060.
- [2] F. Hidayatunn and A. Juliarto, "Fraud Triangle dan Fraud Diamond Model dalam Prediksi Kecurangan Laporan Keuangan," *Diponegoro J. Account.*, vol. 8, no. 4, p. 8, 2019, [Online]. Available: <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- [3] R. Herdiana and S. P. Sari, "ANALISIS FRAUD DIAMOND DALAM MENDETEKSI FINANCIAL STATEMENT FRAUD (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017)," *Semin. Nas. dan Call Pap. III*, 2018.
- [4] D. eka Wulandari, *Kasus PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk*. 2017. [Online]. Available: <https://www.kompasiana.com/dewiekawulandari1436/62cfeca46fcfba0fdb41cb33/kasus-pt-tiga-pilar-sejahtera-food-tbk>
- [5] D. Permatasari and U. Laila, "Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Analisis Fraud Diamond Di Perusahaan Manufaktur," *Akuntabilitas*, vol. 15, no. 2, pp. 241–262, 2021, doi: 10.29259/ja.v15i2.13025.
- [6] S. Ayem and Astuti, "Konsep Fraud Diamond Dan Financial Statement Fraud (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)," *J. Ilm. Akunt. dan Humanika*, vol. 9, no. 3, pp. 235–246, 2019.
- [7] M. Yesiariani and I. Rahayu, "Deteksi financial statement fraud: Pengujian dengan fraud diamond," *J. Akunt. Audit. Indones.*, vol. 21, no. 1, pp. 49–60, 2017, doi: 10.20885/jaai.vol21.iss1.art5.
- [8] M. L. Ayuningrum, Y. Murni, and B. S. Astuti, "PENGARUH FRAUD DIAMOND TERHADAP KECURANGAN DALAM LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFaktur YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA," *Artik. Ilm.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–13, 2021, [Online]. Available: <https://journal.univpancasila.ac.id/index.php/JIAP/article/view/2023>
- [9] B. A. Wimardana and A. Nurbaiti, "Pengaruh Financial Stability, Financial Leverage, Rasio Capital Turnover, dan Ineffective Monitoring terhadap Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016)," *J. Akuntansi, Keuangan, dan Manaj.*, vol. 5, no. 3, p. 10, 2018.
- [10] A. A. Nugroho, Z. Baridwan, and E. Mardiaty, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Corpo-Rate Governance Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan, Serta Financial Distress Sebagai Variabel Intervening," *Media Trend*, vol. 13, no. 2, p. 219, 2018, doi: 10.21107/mediatrend.v13i2.4065.
- [11] H. Cahyadi, O. H. Widjaya, L. Utama, and Y. Legu, "Analisis Rasio Profitability, Financial Stability, Capital Turnover, Financial Leverage, Dan Asset Composition Terhadap Fraudulent Financial Statement," *J. Bina Akunt.*, vol. 7, no. 2, pp. 142–160, 2020.
- [12] P. W. Agustin Ekadjaja, "Pengaruh Gcg, Struktur Kepemilikan, Modal Intelektual, Dan Financial Leverage Terhadap Kinerja Keuangan," *J. Paradig. Akunt.*, vol. 2, no. 3, p. 1165, 2020, doi: 10.24912/jpa.v2i3.9543.
- [13] D. Listyaningrum, P. D. Paramita, and A. Oemar, "Pengaruh financial stability, external preassure, financial target terhadap kecurangan pelaporan keuangan (fraud) pada perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia tahun 2012-2015," *Ekonomi-Akuntansi*, pp. 1–16, 2017.
- [14] R. Jao, A. Mardiana, A. Holly, and E. Chandra, "Pengaruh Financial Target dan Financial Stability terhadap Financial Statement Fraud," *YUME J. Manag.*, vol. 3, no. 3, pp. 27–42, 2020, doi: 10.37531/yum.v11.76.
- [15] V. Aulia and E. T. Afiah, "Financial Stability, Financial Targets, Effective Monitoring Danrationalization dan Kecurangan Laporan Keuangan," *J. Revenue*, vol. 01, no. 01, pp. 90–100, 2020.
- [16] Y. Septriani and dan Desi Handayani, "Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan dengan Analisis Fraud Pentagon," vol. 11, no. 1, pp. 11–23, 2018, [Online]. Available: <http://jurnal.pcr.ac.id>
- [17] Y. A. Lestari and N. F. Nuzula, "Analisis Pengaruh financial leverage Dan operating leverage Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2015)," *J. Adm. Bisnis SI Univ. Brwajaya*, vol. 46, no. 1, pp. 1–10, 2017.
- [18] Lucky Lukman & Mohamad Soliqin, "Pengaruh Economic Value Added , Financial Leverage dan Profitabilitas terhadap Harga Saham PT . Summarecon Agung Tbk Oleh : 1) Lucky Lukman Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Borobudur Jakarta 2) Mohamad Solihin Mahasiswa Pascasarjana Magister Manajemen," *Ekonomi*, vol. 20, 2018.
- [19] I. Listyawati, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Tindak Kecurangan Pelaporan Keuangan," *Maksimum*, vol. 10, no. 1, p. 41, 2020, doi: 10.26714/mki.10.1.2020.41-46.
- [20] N. K. Y. Tiapandewi, N. N. A. Suryandari, and A. A. P. G. B. A. Susandya, "Dampak Fraud Triangle Dan Komite Audit Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan," *J. Kharisma*, vol. 2, no. 2, pp. 156–173, 2020.
- [21] M. Richmayati, "Akibat Financial Stability, External Pressuredan Financial Targetterhadap Financial Statement Fraud," *Econ. Bus. Manag. Int. J.*, vol. 2, no. 1, pp. 23–33, 2020.
- [22] B. D. Prakoso and W. Setyorini, "Pengaruh Fraud Diamond terhadap Indikasi Kecurangan Laporan Keuangan (Studi pada Perusahaan Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019)," *J. Akunt. DAN Perpajak.*, vol. 7, no. 2, pp. 48–61, 2021, doi: 10.30871/jaemb.v10i2.4641.
- [23] W. Eko Adit, "Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia," *J. RAK (Riset Akunt. Keuangan)*, vol. 4, no. 1, pp. 44–59, 2019, doi: 10.31002/rak.v4i1.1381.
- [24] M. R. Sari and M. A. Rofi, "Faktor-Faktor Yang Memotivasi Kecurangan Laporan Keuangan," *J. Manag. Bus. Rev.*, vol. 17, no. 1, pp. 79–107, 2020, doi: 10.34149/jmbr.v17i1.202.
- [25] L. Martha, N. U. Sogiroh, M. Magdalena, F. Susanti, and Y. Syafitri, "Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan," *J. Benefita*, vol. 3, no. 2, p. 227, 2018, doi: 10.22216/jbe.v3i2.3493.
- [26] O. Tala and H. Karamoy, "Analisis Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia," *Accountability*, vol. 6, no. 1, p. 57, 2017, doi: 10.32400/ja.16027.6.1.2017.57-64.
- [27] D. V Kolamban, S. Murni, and D. N. Baramuli, "Analisis Pengaruh Leverage, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di Bei," *J. EMBA J. Ris. Ekon. Manajemen, Bisnis dan Akunt.*, vol. 8, no. 3, pp. 174–183, 2020.
- [28] M. S. Prabowo, "Good Corporate Governance (Gcg) Dalam Prespektif Islam," *Qistie*, vol. 11, no. 2, pp. 257–270, 2019, doi: 10.31942/jqi.v11i2.2592.
- [29] R. Sartini, P. Abdillah, R. Sudirman, K. Azwar, I. H. Priyadi, and ..., *Akuntansi forensik*. 2023. [Online]. Available: https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=BDewEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=pengaruh+etika+profesi+kecerdasan+emosional+dan+kompleksitas+tugas+terhadap+audit+judgement&ots=7HKj2_OSmo&sig=L_L6M26OiwG-WcUah8abJNYnHbY
- [30] H. Nugraha, Kartika; Triatmoko, "PENGARUH UNSUR-UNSUR FRAUD DIAMOND TERHADAP FINANCIAL STATEMENT FRAUD," *PENGARUH UNSUR-UNSUR Fraud Diam. TERHADAP Financ. STATEMENT Fraud*, no. fraud diamond, pp. 31–48, 2016, [Online]. Available: <file:///C:/Users/User/Downloads/19774-54658-1-PB.pdf>
- [31] E. Luxy, D. Purba, and S. Putra, "Analisis Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud : Studi," *J. Akuntansi, Keuang. Perpajak. Indones.*, vol. 5, no. 01, pp. 80–101, 2017, [Online]. Available: <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/eua/article/view/7608>
- [32] R. E. Damayanti and E. Suryani, "Pengaruh financial stability, tekanan eksternal, ineffective monitoring dan opini audit terhadap indikasi kecurangan laporan keuangan (studi pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017)," *e-Proceeding Manag.*, vol. 6, no. 2, pp. 3141–3147, 2019.
- [33] Y. Hanik Riskiani, "Pengaruh Financial Stability, Ukuran Perusahaan, Kondisi Industri Terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan yang Bergerak dibidang Keuangan yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2019," *J. Rekognisi Akunt.*, 2020.
- [34] S. N. N. Wahyudin Wahyudin, Achmad Ryan Fadhillah, Dheanda Adelia, Mawar Shalihah, Rapiendo Banjar Nahor, "Pengaruh Financial Stability, External Pressure, dan Ineffective Monitoring Terhadap Financial Statement Fraud," *Pros. Pekan Ilm. Mhs.*, 2020.

